

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA PENELITIAN**

##### **A. Pengaruh Pemahaman Teori Konseling Client-Centered Terhadap Keterampilan Melaksanakan Praktek Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Tahun Akademik 2010-2011.**

Penyajian data berikut ini penulis akan menggambarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Pengaruh Pemahaman Teori Konseling Client-Centered Terhadap Keterampilan Melaksanakan Praktek Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun Akademik 2010-2011. Selanjutnya data ini disajikan dalam bentuk tabel dan diolah dengan program SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 16.0. Sehingga setelah mendapatkan hasilnya, dapat diketahui Pengaruh Antara Pemahaman Teori Konseling Client-Centered Terhadap Keterampilan Melaksanakan Praktek Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun Akademik 2010-2011.

Adapun angket yang penulis sebarakan kepada responden sebanyak 58 eksamplar, kemudian kembali kepada penulis sebanyak daftar angket yang penulis sebarakan yaitu sebanyak 58 eksamplar.

## B. Persentase Jawaban dari Responden

### 1. Variabel X

**Tabel III**  
**Menjadikan Klien Terbuka Pada Pengalaman Merupakan Teori Client-Centered.**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Pesentase
1	Sangat Setuju	2	3,44%
2	Setuju	33	56,90%
3	Kurang Setuju	23	39,65%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel III di atas menunjukkan bahwa menjadikan klien terbuka pada pengalaman merupakan teori client-centered. Adapun yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 3,44%, menjawab setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 56,90%, menjawab kurang setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 39,65%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab setuju dengan jumlah responden 33 orang dan persentasenya 56,90%.

**Tabel IV**  
**Membangun Rasa Percaya Diri Klien Terhadap Konselor Merupakan Tujuan Dari Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	8	13,79%
<b>2</b>	Setuju	23	39,65%
<b>3</b>	Kurang Setuju	27	46,55%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IV di atas menunjukkan bahwa membangun rasa percaya diri klien terhadap konselor merupakan tujuan dari terapi client-centered. Adapun yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 13,79%, menjawab setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 39,65%, menjawab kurang setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 46,55%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 27 orang dan pesentasenya 46,55%.

**Tabel V**  
**Menjadikan Klien Bertanggung Jawab Terhadap Permasalahannya**  
**Merupakan Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	19	32,75%
<b>2</b>	Setuju	10	17,24%
<b>3</b>	Kurang Setuju	29	50%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel V di atas menunjukkan bahwa menjadikan klien bertanggung jawab terhadap permasalahannya merupakan teori client-centered. Adapun yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang dengan pesentase 32,75%, menjawab setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 17,24%, menjawab kurang setuju sebanyak 29 orang dengan pesentase 50%, Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 29 orang dan pesentasenya 50%.

**Tabel VI**  
**Menjadikan Kepribadian Klien Lebih Berfungsi Secara Penuh Merupakan Tujuan Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	6	10,34%
<b>2</b>	Setuju	24	41,38%
<b>3</b>	Kurang Setuju	28	48,27%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel VI di atas menunjukkan bahwa menjadikan kepribadian klien lebih berfungsi secara penuh merupakan tujuan teori client-centered. Adapun yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 10,34%, menjawab setuju sebanyak 24 orang dengan persentase 41,38%, menjawab kurang setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 48,27%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 28 orang dan pesentasenya 48,27%.

**Tabel VII****Konselor Memandang Setiap Klien Memiliki Potensi Untuk Menyelesaikan Masalahnya Sendiri Merupakan Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat setuju	17	29,31%
<b>2</b>	Setuju	9	15,52%
<b>3</b>	Kurang setuju	28	48,27%
<b>4</b>	Tidak setuju	4	6,89%
<b>5</b>	Sangat tidak setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel VII di atas menunjukkan Konselor memandang setiap klien memiliki potensi untuk menyelesaikan masalahnya sendiri merupakan teori client-centered. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 29,31%, menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 15,52%, menjawab kurang setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 48,27%, menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 6,89%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 28 orang dan persentasenya 48,27%.

**Tabel VIII**  
**Konselor Memberanikan Klien Agar Mampu Mengemukakan Perasaannya**  
**Merupakan Proses Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	9	15,52%
<b>2</b>	Setuju	24	41,37%
<b>3</b>	Kurang Setuju	25	43,10%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel VIII diatas menunjukkan bahwa konselor memberanikan klien agar mampu mengemukakan perasaannya merupakan proses teori client-centered. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 15,52%, menjawab setuju sebanyak 24 orang dengan persentase 41,37%, menjawab kurang setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 43,10%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 25 orang dan pesentasenya 43,10%.

**Tabel IX**  
**Konselor Menerima Perasaan Klien dan Memahaminya Merupakan Proses**  
**Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	19	32,76%
<b>2</b>	Setuju	16	27,58%
<b>3</b>	Kurang Setuju	23	39,65%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IX diatas menunjukkan bahwa konselor menerima perasaan klien dan memahaminya merupakan peroses teori client-centered. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 32,76%, menjawab setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 27,58%, menjawab kurang setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 39,65%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 23 orang dan pesentasenya 39,65%.



**Tabel X**  
**Konselor Berusaha Agar Klien Dapat Memahami dan Menerima Keadaan Dirinya Merupakan Proses Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	8	13,79%
<b>2</b>	Setuju	19	32,75%
<b>3</b>	Kurang Setuju	31	53,45%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel X diatas menunjukkan bahwa konselor berusaha agar klien dapat memahami dan menerima keadaan dirinya merupakan proses teori client-centered. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 13,79%, menjawab setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 32,75%, menjawab kurang setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 53,45%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 31 orang dan pesentasenya 53,45%.

**Tabel XI**  
**Klien Menentukan Pilihan Sikap dan Tindakannya Yang Akan Diambil**  
**(Perencanaan) Merupakan Proses Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	19	32,75%
<b>2</b>	Setuju	9	15,52%
<b>3</b>	Kurang Setuju	30	51,72%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XI diatas menunjukkan bahwa klien menentukan pilihan sikap dan tindakannya yang akan diambil (perencanaan) merupakan proses teori client-centered. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 32,75%, menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 15,52%, menjawab kurang setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 51,72%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 30 orang dan pesentasenya 51,72%.

**Tabel XII**  
**Kemampuan Untuk Sama-Sama Merasakan Kondisi Klien dan**  
**Menyampaikan Kembali Perasaan Tersebut Merupakan Teknik-Teknik**  
**Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	16	27,58%
<b>2</b>	Setuju	20	34,48%
<b>3</b>	Kurang Setuju	22	37,93%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XII diatas menunjukkan bahwa kemampuan untuk sama-sama merasakan kondisi klien dan menyampaikan kembali perasaan tersebut merupakan teknik-teknik teori client-cntered. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 27,58%, menjawab setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 34,48%, menjawab kurang setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 37,93%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 22 orang dan pesentasenya 37,93%.

**Tabel XIII**  
**Menerima Keadaan Klien Apa Adanya Secara Netral Merupakan Teknik-**  
**Teknik Teori Client-Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	4	6,89%
<b>2</b>	Setuju	25	43,10%
<b>3</b>	Kurang Setuju	29	50%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XIII diatas menunjukkan bahwa menerima keadaan klien apa adanya secara netral merupakan teknik-teknik teori client-centered. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 6,89%, menjawab setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 43,10%, menjawab kurang setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 50%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 29 orang dan pesentasenya 50%.

**Tabel XIV**  
**Konselor Menjadi Pribadi Yang Terintergerasi Antara Apa Yang  
 Dikatakan dan Yang Dilakukan Merupakan Teknik-Teknik Teori Client-  
 Centered.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	18	31,03%
<b>2</b>	Setuju	27	46,55%
<b>3</b>	Kurang Setuju	11	18,96%
<b>4</b>	Tidak Setuju	2	3,45%
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XIV diatas menunjukkan bahwa konselor menjadi pribadi yang terintergerasi antara apa yang dikatakan dan yang dilakukan merupakan teknik-teknik teori client-centered. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 31,03%, menjawab setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 46,55%, menjawab kurang setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 18,96%, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 3,45%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab setuju dengan jumlah responden 27 orang dan pesentasenya 46,55%.

## 2. Variabel Y

**Tabel XV**  
**Saat Proses Konseling Apakah Klien Terbuka pada Pengalamannya.**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Pesentase
1	Sangat Setuju	27	46,55%
2	Setuju	3	5,17%
3	Kurang Setuju	28	48,27%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XV diatas menunjukkan bahwa Saat proses konseling apakah klien terbuka pada pengalamannya. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 46,55%, menjawab setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 5,17%, menjawab kurang setuju 28 orang dengan persentase 48,27%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 28 orang dan pesentasenya 48,27%.

**Tabel XVI**  
**Ketika Proses Konseling Berlangsung Apakah Klien Memiliki Rasa**  
**Percaya Diri Terhadap Konselor.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	23	39,65%
<b>2</b>	Setuju	26	44,83%
<b>3</b>	Kurang Setuju	8	13,79%
<b>4</b>	Tidak Setuju	1	1,72%
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XVI diatas menunjukkan bahwa Ketika proses konseling berlangsung apakah klien memiliki rasa percaya diri terhadap konselor. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 39,65%, menjawab setuju sebanyak 26 orang dengan persentase 44,83%, menjawab kurang setuju 8 orang dengan persentase 13,79%, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab setuju dengan jumlah responden 26 orang dan pesentasenya 44,83%.

**Tabel XVII**  
**Saat Proses Konseling Apakah Klien Bertanggung Jawab pada**  
**Permasalahannya.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	22	37,93%
<b>2</b>	Setuju	26	44,82%
<b>3</b>	Kurang Setuju	10	17,24%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XVII diatas menunjukkan bahwan Saat proses konseling apakah klien bertanggung jawab pada permasalahanny. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 37,93%, menjawab setuju sebanyak 26 orang dengan persentase 44,82%, menjawab kurang setuju 10 orang dengan persentase 17,24%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab setuju dengan jumlah responden 26 orang dan pesentasenya 44,82%.



**Tabel XVIII**  
**Ketika Proses Konseling Apakah Klien Lebih Berfungsi Dalam Menjalani**  
**Kehidupannya.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	1	1,72%
<b>2</b>	Setuju	25	43,10%
<b>3</b>	Kurang Setuju	6	10,34%
<b>4</b>	Tidak Setuju	26	44,83%
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XVIII diatas menunjukkan bahwa Ketika proses konseling apakah klien lebih berfungsi dalam menjalani kehidupannya. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%, menjawab setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 43,10%, menjawab Kurang setuju 6 orang dengan persentase 10,34%, menjawab tidak setuju sebanyak 26 orang dengan persentase 44,83%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab sangat setuju dengan jumlah responden 26 orang dan pesentasenya 44,83%.

**Tabel XIX**  
**Saat Proses Konseling Apakah Klien Memiliki Potensi Dalam**  
**Menyelesaikan Masalahnya.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	31	53,45%
<b>2</b>	Setuju	13	22,41%
<b>3</b>	Kurang Setuju	11	18,96%
<b>4</b>	Tidak Setuju	2	3,45%
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XIX diatas menunjukkan bahwa Saat proses konseling apakah klien memiliki potensi dalam menyelesaikan masalahnya. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 53,45%, menjawab setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 22,41%, menjawab kurang setuju 11 orang dengan persentase 18,96%, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 3,45%, menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab sangat setuju dengan jumlah responden 31 orang dan pesentasenya 53,45%.

**Tabel XX**  
**Ketika Proses Konseling Apakah Klien Memiliki Keberanian Dalam Mengungkapkan Perasaannya.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	28	48,27%
<b>2</b>	Setuju	23	39,65%
<b>3</b>	Kurang Setuju	7	12,07%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XX diatas menunjukkan Ketika proses konseling apakah klien memiliki keberanian dalam mengungkapkan perasaannya. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 48,27%, menjawab setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 39,65%, menjawab kurang setuju 7 orang dengan persentase 12,07%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab sangat setuju dengan jumlah responden 28 orang dan pesentasenya 48,27%.

**Tabel XXI**  
**Mampukah Anda Menerima Perasaan Klien Serta Memahaminya Dalam**  
**Proses Konseling.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	17	29,31%
<b>2</b>	Setuju	11	18,96%
<b>3</b>	Kurang Setuju	29	50%
<b>4</b>	Tidak Setuju	1	1,72%
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XXI diatas menunjukkan bahwa Mampukah anda menerima perasaan klien serta memahaminya dalam proses konseling. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 29,31%, menjawab setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 18,96%, menjawab kurang setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 50%, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab kurang setuju dengan jumlah responden 29 orang dan pesentasenya 50%.

**Tabel XXII**  
**Saat Proses Konseling Apakah Klien Dapat Memahami dan Menerima Dirinya Sendiri.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	29	50%
<b>2</b>	Setuju	20	34,48%
<b>3</b>	Kurang Setuju	8	13,79%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XXII diatas menunjukkan bahwa Saat proses konseling apakah klien dapat memahami dan menerima dirinya sendiri. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 50%, menjawab setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 34,48%, menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 13,79%, menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab sangat setuju dengan jumlah responden 29 orang dan pesentasenya 50%.

**Tabel XXIII**  
**Ketika Proses Konseling Apakah Klien Dapat Menentukan Pilihan, Sikap, dan Tindakannya.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	7	12,06%
<b>2</b>	Setuju	31	53,45%
<b>3</b>	Kurang Setuju	20	34,48%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XXIII diatas menunjukkan bahwa Ketika proses konseling apakah klien dapat menentukan pilihan, sikap, dan tindakannya. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 12,06%, menjawab setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 53,45%, menjawab kurang setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 34,48%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab setuju dengan jumlah responden 31 orang dan pesentasenya 53,45%.

**Tabel XXIV**

**Saat Melaksanakan Proses Konseling Apakah Anda Dapat Merasakan Kondisi Klien dan Menyampaikan Kembali Perasaan Tersebut.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	26	44,83%
<b>2</b>	Setuju	20	34,48%
<b>3</b>	Kurang Setuju	11	18,96%
<b>4</b>	Tidak Setuju	1	1,72%
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XXIV diatas menunjukkan bahwa Saat melaksanakan proses konseling apakah anda dapat merasakan kondisi klien dan menyampaikan kembali perasaan tersebut. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang dengan persentase 44,83%, menjawab setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 34,48%, menjawab kurang setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 18,96%, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab sangat setuju dengan jumlah responden 26 orang dan pesentasenya 44,83%.

**Tabel XXV****Apakah Anda Dapat Menerima Keadaan Klien Apa Adanya Secara Netral Saat Melaksanakan Proses Konseling.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	25	43,10%
<b>2</b>	Setuju	5	8,62%
<b>3</b>	Kurang Setuju	28	48,27%
<b>4</b>	Tidak Setuju	-	-
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XXV diatas menunjukkan bahwa Apakah anda dapat menerima keadaan klien apa adanya secara netral saat melaksanakan proses konseling. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 43,10%, menjawab setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 8,62%, menjawab kurang setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 48,27%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab setuju dengan jumlah responden 28 orang dan pesentasenya 48,27%.



**Tabel XXVI**  
**Apakah Anda Dapat Mengintegrasikan Antara Apa Yang Dikatakan Dengan Tindakannya.**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pesentase</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	18	31,03%
<b>2</b>	Setuju	1	1,72%
<b>3</b>	Kurang Setuju	9	15,52%
<b>4</b>	Tidak Setuju	30	51,72%
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Dari tabel XXVI diatas menunjukkan bahwa Apakah anda dapat mengintegrasikan antara apa yang dikatakan dengan tindakannya. Adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 31,03%, menjawab setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%, menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 15,52%, menjawab tidak setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 51,72%. Maka dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah responden yang menjawab setuju dengan jumlah responden 30 orang dan pesentasenya 51,72%.